



**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SDM TERHADAP  
PENGETAHUAN PRODUK DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

**AHMAD PAISAL**

NPM : 2017570081

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2021/1443**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Paisal  
NPM : 2017570081  
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengetahuan Produk Di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang mengkadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima saksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 5 Jumadil Awal 1443

9 Desember 2021

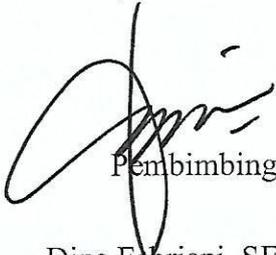
Yang Menyatakan,

  
Ahmad Paisal

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian yang berjudul **”Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengetahuan Produk Di Bank Syariah ”**, yang disusun oleh **Ahmad Paisal** ,  
**Nomor Pokok Mahasiswa : 2017570081**, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah  
disetujui untuk diajukan untuk seminar proposal penelitian Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 9 Desember 2021



Pembimbing

Dina Febriani, SE., MM

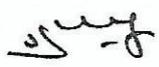
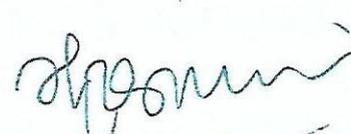
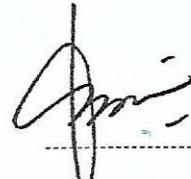
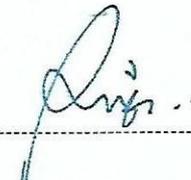
## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengetahuan Produk di Bank Syariah disusun oleh : Ahmad Paisal Nomor Pokok Mahasiswa : 2017570081 Telah diujikan pada hari/tanggal : 26 Januari 2022 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua	 -----	07-03-2022 -----
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris	 -----	07/03-2022 -----
<u>Dina Febriani, SE., MM</u> Pembimbing	 -----	07/03 2022. -----
<u>Dr. Rusjdy S. Arifin, M.Sc</u> Anggota Penguji I	 -----	16/02/2022 -----
<u>Hamli Syaifullah, SE. Sy, M.Si</u> Anggota Penguji II	 -----	10-02-2022 -----

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi 9 Desember 2021

**Ahmad Paisal**

2017570081

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SDM TERHADAP  
PENGETAHUAN PRODUK DI BANK SYARIAH**

**xi + 61 Halaman + 6 Tabel + 8 Gambar + 10 Lampiran**

**ABSTRAK**

Pengembangan perbankan syariah bukan hanya ditentukan oleh keberhasilan pertumbuhan yang spektakuler atau keberhasilan penyebaran informasi, penyusunan atau penyempurnaan perangkat ketentuan hukum, atau banyaknya pembukaan jaringan kantor, tetapi juga ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di perbankan syariah itu sendiri, sehingga bank syariah bisa berjalan sesuai dengan prinsip Islam dan dapat di manfaatkan masyarakat luas sebagai bagian dari sistem keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Sumber daya manusia tulang punggung dalam menjalankan setiap transaksi perbankan dengan baik di karenakan mengingat faktor pelayanan diberikan oleh para pegawai bank tersebut sangat menentukan sukses atau tidaknya bank kedepan. Untuk itu kemampuan yang telah dimiliki harus diasah secara terus menerus, baik melalui pengalaman kerja maupun pelatihan maupun pengembangan

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Hasil analisis linier sederhana menunjukkan bahwa Koefisien variabel X (Latar belakang pendidikan SDM) memiliki nilai 0,000 sedangkan nilai signifikansi yaitu 0,346 yang lebih besar dari 0,05. Maka variabel X (Latar belakang pendidikan SDM) pengaruh terhadap variabel Y (Pengetahuan produk bank syariah).

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “**Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengatahuan Produk Di Bank Syariah**” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak hambatan, akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan penuh kasih dari berbagai pihak penulis dapat mengatasi hambatan yang ada. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan serta dorongan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Dina Febriani, SE., MM selaku ketua prodi Manajemen Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Proposal Penelitian.
4. Bapak Drs. Asep Supyadillah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk selalu memberikan semangat.
6. Kedua kakak saya Alin Febri Rahmawati dan Rian Minata yang selalu memberikan dukungan serta doa.
7. Teman - teman seperjuangan angkatan 2017 yang saling memberikan dukungan dan doa.
8. Sahabat tercinta Ghina, Nandya, Dimas, Nira, Silvi, Ridho, Winda, Rizki dan sahabat penulis dari Sekolah Menengah Atas hingga saat ini yang memberikan saran, dukungan serta doa untuk menyusun skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis susun, yang mana penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca, terlebih untuk program studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 9 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>G. Sistematika Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>110</b>
A. Landasan Teoritis .....	110
1. Pengertian Pendidikan .....	110
a. Tujuan Pendidikan .....	13
b. Manfaat Pendidikan.....	14
c. Jenis-Jenis Pendidikan .....	14
2. Dasar -dasar pengetahuan.....	16
3. Sumber Daya Manusia .....	18
4. Produk – Produk Perbankan Syariah .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
<b>A. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>C. Metode Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>D. Variabel Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>E. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	<b>36</b>

F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Instrument Penelitian .....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data.....	36
1. Sejarah Bank Syariah .....	36
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	44
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia .....	45
B. Uji Persyaratan Analisis.....	45
1. Sebaran Data Karakteristik Responden serta Faktor Perbankan.....	45
C. Analisis Deskriptif Data.....	48
D. Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Realibilitas.....	50
3. Uji Normalitas .....	50
E. Pengujian Hipotesis .....	53
1. Regresi Linier Sederhana .....	53
2. Uji t Statistik.....	54
3. Koefisien Determinan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Validitas Pertama

Tabel 4.2 Uji Validitas Kedua

Tabel 4.3 Uji Rralibilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.5 Hasil Uji Linier Sederhana

Tabel 4.6 Hasil Uji t Statistik

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah

Gambar 4.2 Jenis Responden

Gambar 4.3 Usia Responden

Gambar 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

Gambar 4.5 Jurusan Responden

Gambar 4.6 Lama Karyawan Telah Bekerja

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.8 Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Pernyataan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penyerahan Sertifikat
- Lampiran 6 : Tabel t
- Lampiran 7 : Tabel F
- Lampiran 8 : Kuesioner
- Lampiran 9 : Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan syariah saat ini sudah berkembang sangat pesat dimana perkembangannya sudah mencapai kebelahan dunia. Salah satunya negara Indonesia. Indonesia merupakan negara yang mayoritas muslim, yang pastinya juga mengharapkan adanya perbankan dengan keuangan sangat sehat sesuai prinsip Islam, bank syariah pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1992, hingga kini perkembangan bank di Indonesia semakin menggembirakan. Dari tahun 1992 sampai tahun 1998, bank syariah di Indonesia hanya ada satu yaitu Bank Muamalat, kemudian berkembang pada tahun berikutnya. Perkembangan perbankan berbasis syariah sekarang mengalami kemajuan yang cukup pesat.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya perbankan syariah tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya Bank Konvensional yang mendirikan unit usaha syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat menggunakan bank syariah juga tinggi. Namun mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya.<sup>2</sup>

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan yaitu informasi yang telah di proses dan

---

<sup>1</sup> Rosyid dan Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*” Vol.7 No.2, Agustus 2016 ; 38

<sup>2</sup> Ibid, Rosyid dan Saidiah, Rosyid dan Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*” Vol.7 No.2, Agustus 2016 ; 38



<sup>3</sup> *Ibid.*, Rosyid dan saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*” Vol.7 No.2, Agustus 2016 ; 40

*berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini tercermin dalam perkembangan jumlah bank atau lembaga keuangan syariah itu sendiri. Dalam tabel 1.1 diperlihatkan jumlah jaringan perbankan syariah dari tahun 2016 sampai 2020. Tahun 2016 dan tahun 2017 jumlah BUS masih diangka 13 sampai bertambah pada juli 2018 menjadi 14. Tren kenaikan jumlah kantor BUS terjadi di tahun 2016-2018, namun mengalami penurunan pada tahun 2017 sebanyak 50 kantor menjadi 1825 kantor. Sedangkan UUS pada tahun 2017 berkurang satu menjadi 20 dari 21.<sup>4</sup>

Jenis Bank	Kelas	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	Jumlah Bank	13	13	14	14	14
	Jumlah Kantor	1869	1825	1875	1885	1922
UUS	Jumlah Bank	21	21	20	20	20
	Jumlah kantor	332	334	354	359	386

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020

---

<sup>4</sup> Kasmir, “Manajemen Perbankan”, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 2003), ed, ke-1 cet. Ke-4, h.133.

Secara umum industri perbankan syariah menunjukkan perkembangan cukup tinggi. Tentu dengan perkembangan yang cukup tinggi ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi memperkuat stabilitas perekonomian nasional. Pertumbuhan bank syariah di Indonesia saat ini cukup pesat karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam sehingga menyebabkan perkembangan bisnis perbankan syariah menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk menabung dan menikmati jasa layanan syariah. Melihat kondisi perbankan yang semakin berkembang, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk perkembangan perbankan, diantaranya dengan melakukan restrukturisasi perbankan, yaitu dengan dibentuknya dual banking system sehingga bank yang ada di Indonesia selain bank konvensional juga hadir bank syariah.<sup>5</sup>

Perlu diketahui bahwa keberhasilan pengembangan perbankan syariah bukan hanya ditentukan oleh keberhasilan pertumbuhan yang spektakuler atau keberhasilan penyebaran informasi, penyusunan atau penyempurnaan perangkat ketentuan hukum, atau banyaknya pembukaan jaringan kantor, tetapi juga ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di perbankan syariah itu sendiri, sehingga bank syariah bisa berjalan sesuai dengan prinsip Islam dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas sebagai bagian dari sistem keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Didalam perbankan syariah pengelolaan paling penting disamping pemasaran bank adalah sumber daya manusia (SDM). Hal ini disebabkan sumber daya manusia tulang punggung dalam menjalankan setiap transaksi perbankan dengan baik. Hal ini penting karena mengingat faktor pelayanan diberikan oleh para pegawai bank tersebut sangat menentukan sukses atau tidaknya bank kedepan. Untuk itu kemampuan yang telah

---

<sup>5</sup> *Ibid*, Kasmir, “Manajemen Perbankan”, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 2003), ed, ke-1 cet.

dimiliki harus diasah secara terus menerus, baik melalui pengalaman kerja maupun pelatihan maupun pengembangan.<sup>6</sup>

Akan tetapi perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidaklah mudah. Bank syariah memiliki tantangan dalam persaingan dengan bank konvensional. Agar badan usaha tetap eksis maka harus berani menghadapinya yaitu menghadapi perubahan dan memenangkan persaingan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Sampai saat ini perbankan konvensional masih jadi pilihan masyarakat dibandingkan bank syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang syariah menjadi satu alasan lemahnya bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Juga kurangnya pemahaman karyawan di beberapa bank syariah menjadi salah satu faktor utama yang menjadikan masyarakat tidak memahami produk bank syariah.<sup>7</sup>

M. Agus Tulus mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan suatu perusahaan<sup>8</sup>

Maka sangat penting melakukan penelitian bagi saya agar mendapatkan hasil yang relevan atas pernyataan tersebut dengan judul “ **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SDM TERHADAP PENGETAHUAN PRODUK DI BANK SYARIAH INDONESIA** “

---

<sup>6</sup> Kasmir, “ Manajemen Perbankan “, ( Jakarta :PT, Raja Grafindo Persada 2003), ed, ke-1 cet. Ke-4, h.133.

<sup>7</sup> Mustika SE.M. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT.Bank Syariah Mandiri Tbk KCP Ma. Bungo “ (Jurnal DEVELOPMENT 2016), h.57.

<sup>8</sup> Moh. Agus Tulus, “Manajemen Sumber Daya Manusia “ ( Jakarta Gramedia pustaka utama 1992), h.60.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikutnya diantaranya :

1. Masih banyaknya karyawan di bank syariah yang belatar pendidikan diluar ekonomi syariah
2. Kurangnya pemahaman pengetahuan produk mempengaruhi kualitasnya pegawai bank syariah

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu, juga teori-teori dan agar peneliti dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Dalam penelitian ini untuk menghindari pembahasan yang lebih luas, agar penelitian tidak menyimbang dari sasaran, maka penelitian memberikan pembatasan masalah mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengetahuan Produk di Bank Syariah Indonesia di Kantor Cabang BSI Fatmawati.

## **D. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini dirumuskan sebagai permasalahan yang relevan, yaitu :

1. Apakah latar belakang pendidikan SDM berpengaruh terhadap pengetahuan produk di bank syariah ?
2. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan SDM terhadap pengetahuan produk di bank syariah ?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka adanya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di Bank Syariah ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan SDM terhadap pengetahuan produk di bank syariah ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Universitas : Memberikan pengetahuan mengenai kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di suatu perusahaan. Dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang lain bila mengangkat tema yang serupa khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah
2. Bagi Masyarakat : Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terhadap masyarakat akan pengaruhnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan berbagai pemahaman bagi masyarakat mengenai pengaruh latar belakang pendidikan SDM terhadap kualitas kinerja
3. Bagi Peneliti : Untuk menambah dan memperluas pengetahuan juga untuk menambah wawasan khususnya mengenai kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pengetahuan terhadap kualitas dan produk di bank syariah.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yang dituliskan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penelitian.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang seluruh teori penguat atau pendukung yang membentuk suatu paradigma terkait penelitian ini. Bagian dari kajian pustaka itu sendiri termasuk di dalamnya penelitian terdahulu yang relevan, dasar teoritik, dan kerangka berfikir.

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

Metode Penelitian, pada bab ini tentang rencana atau rancangan penelitian yang akan dilakukan. Adapun bagian didalamnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu, dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode triangulasi data dan analisis data.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyuguhkan beberapa data berikut analisis jumlah nasabah Bank BNI Syariah Cabang Bekasi, serta alasan-alasan yang mendasari penggunaan pada saat bertransaksi nasabah.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>9</sup> Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”.<sup>10</sup> Menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.<sup>11</sup> Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sehari-hari maupun kolektif.<sup>12</sup>

Pengaruh ini juga bisa diartikan sebagai gambaran suatu sifat yang dapat membawa perubahan kepada diri seseorang tersebut. Pengaruh yang baik bisa memberikan hal positif sebaliknya pengaruh yang buruk dapat menimbulkan hal yang negative. Oleh karena itu setiap individu harus memiliki sikap yang baik dalam hidupnya agar bisa menghasilkan pengaruh yang positif untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h.849

<sup>10</sup> Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), h.47

<sup>11</sup> Badudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h.131

<sup>12</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), h.171

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h.747.

## 2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*pais*” artinya anak dan “*again*” artinya membimbing, jadi jika diartikan, *paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam.<sup>14</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara<sup>15</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial artinya makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berfikir dan menguasai ilmu pengetahuan. Dengan melalui pendidikan manusia akan mengetahui dan menguasai apa yang belum diketahui sebelumnya. *Crow and Crow* mengartikan pendidikan sebagai proses yang berisi sebagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.<sup>16</sup>

Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>17</sup> Menurut SA. Bratanata dkk, pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik secara langsung dan tidak langsung untuk membantu anak dalam kedewasaannya.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Aas Siti Sholichah, Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran. (Jurnal Pendidikan Islam, 2018, 23-46) h.25.

<sup>15</sup> Sutrisno, Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 2016,29-37), h.30

<sup>16</sup> Fattah N., Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h.2

<sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2015), h.6.

<sup>18</sup> *Ibid.*

Menurut Muhammad Natsir, Pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.<sup>19</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 menyebutkan, pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, katakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak; dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.<sup>20</sup>

Menurut Rousseau, pendidikan adalah memberi kita pembekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada saat kita dewasa<sup>21</sup> Menurut Hasan Langgulung, fungsi pendidikan sebagai upaya pewarisan kebudayaan yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berlanjut, juga sebagai upaya pengembangan potensi tersembunyi yang dimiliki manusia.<sup>22</sup> Menurut MJ Langeveld “Pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya”.<sup>23</sup> Pendidikan proses teknik dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangkawaktu yang relatif lama. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap negara. Pendidikan merupakan program strategis jangka

---

<sup>19</sup> Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*”, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1, 2013, h.26.

<sup>20</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 5.

<sup>21</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2015), h. 69.

<sup>22</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), h. 19-20.

<sup>23</sup> Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP,1999),h.5.

panjang yang pada penyelenggaraannya harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional<sup>24</sup> Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimana mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengelola sumber daya yang ada secara maksimal.<sup>25</sup>

Sedangkan latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang dalam pendidikannya, akan memberikan kontribusi pada kualitas kinerja seseorang<sup>26</sup>

#### **a. Tujuan Pendidikan**

Menurut UUPP No.4/1950, jo No.12/1945. Dalam bab II pasal 3 dirumuskan, tujuan pendidikan dan pengajaran yaitu membentuk manusia susila yang cakap dan warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan dan tanah air.

Pendidikan merupakan suatu hal yang terbilang sangat penting, adanya pendidikan dapat membuat kita menjadi seseorang yang lebih berkualitas dan memandang segala sesuatu ke arah yang lebih baik. Pendidikan selain menjadikan seseorang dapat berkualitas, juga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang, membentuk watak seseorang menjadi lebih baik, juga membuat seseorang menjadi sempurna hidupnya.

---

<sup>24</sup> Sutrisno, Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan kewarganegaraan. (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 2016, 29-37), h.30

<sup>25</sup> Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Jurnal Pendidikan Dasar, 2019,1-13) h.2

<sup>26</sup> Desak Ketut Ratna Dewi, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016 1-10).

Pendidikan bertujuan untuk mengusahakan supaya setiap orang sempurna pertumbuhannya tubuhnya, sehat otaknya, dan baik budi pekertinya. Sehingga kita mendapatkan kehidupan yang sempurna lahir dan batin. Pendidikan menjadi sangat penting untuk melahirkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang kelak akan dibutuhkan disuatu pekerjaan atau perusahaan.<sup>27</sup>

### **b. Manfaat Pendidikan**

- Sebagai sarana informasi serta pemahaman betapa pentingnya pendidikan
- Menciptakan generasi penerus bangsa
- Mampu untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang ahli dalam berbagai bidang
- Gelar pendidikan untuk karier
- Untuk mendapatkan gelar yang pastinya berguna untuk keperluan karier di masa yang akan datang
- Untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan juga berbudi pekerti.
- Menambah pengalaman<sup>28</sup>

### **c. Jenis-Jenis Pendidikan**

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2015), h.69.

<sup>28</sup> Dunia Pendidikan, 2018, *Pengertian Pendidikan*, <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>, di akses pada 17 Maret 2021

<sup>29</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 3.

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

- Pendidikan dasar, merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 (Sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah
- Pendidikan menengah, merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar
- Pendidikan tinggi, merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non- formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>30</sup>

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

---

<sup>30</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h.11.

### c. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri

### 3. Pengertian pengetahuan

Secara bahasa science berarti “ keadaan atau fakta “ mengetahui dan sering diambil dalam arti pengetahuan (*Knowledge*) yang dikontraskan dengan intuisi dan kepercayaan. Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadaran sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki objek didalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.<sup>31</sup>

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal. Menurut Sumarwan pengetahuan ialah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>32</sup>

Pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa dikategorikan kedalam dua jenis, yaitu: pengetahuan yang disadari dan pengetahuan yang tidak disadari. Ketika seseorang menjalani kehidupannya dia akan mengumpulkan dan mempelajari fakta,

---

<sup>31</sup> Bakhtiar Amasal, Filsafat Ilmu, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 85

<sup>32</sup> Faradilla Novita Sari, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 110.

menyaksikan peristiwa dan mendapatkan potongan-potongan informasi lain yang kemudian ditambahkan kedalam simpanan kognitifnya. Semua itu akan membentuk memori dan akan diakses ketika yang bersangkutan memproses informasi baru dan/atau mempersiapkan reaksi terhadap suatu situasi atau orang lain. Yang menarik dan sering terjadi adalah kenyataan bahwa orang sering kali tidak menyadari pengetahuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran akan membawa seseorang dari keadaan kompoten tidak sadar ke kompeten dasar.<sup>33</sup>

Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan :

### 1. Kerangka Berpikir Ilmiah

Secara epistemologis, kegiatan berpikir ilmiah melingkupi suatu rantai berpikir logis yang merupakan pengkajian sesuatu yang umum (*general*) untuk berpikir logis yang merupakan pengkajian sesuatu yang khusus (*specific*).

- a. Penalaran, berarti berpikir dengan menggunakan nalar (rasio). Penalaran merupakan sistesis antara penalaran deduktif dan induktif.
- b. Logika, merupakan asas dari penalaran itu sendiri. Dalam logika, berpikir berarti menyusun silogisme-silogisme untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat dengan menghilangkan kontradiksi.
- c. Analisis, diartikan sebagai proses akal untuk memecahkan masalah kedalam bagian-bagiannya menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip tertentu,
- d. Konseptual, berpikir atas dasar mengacuu keapda konsep tertentu.

Pengembangan konseptual yang bersifat kontemplatif kemudian disusul dengan peenrapan konsep-konsep ilmiah ke masalah-masalah praktis.

---

<sup>33</sup> Sudarmanto, Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Edisi ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 59.

- e. Kritis, karakteristik dari suatu penalaran yang selalu menyelidiki, yang tidak mau menerima pengalaman-pengalaman begitu saja secara pasif-resptif, tetapi ingin terus mencari sampai sedalam-dalamnya agar dari semua fenomena yang begitu beragam di alam ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku menurut Notoadmojo, pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal terdiri dari pendidikan, minat, pengalaman, dan usia. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ekonomi, kebudayaan, dan kebudayaan.<sup>34</sup>

Menurut Azwar, sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan agama, serta faktor emosi dalam diri individu.<sup>35</sup>

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk<sup>36</sup>

#### **4. Sumber Daya Manusia**

Aset yang paling penting yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dan harus diperhatikan dalam manajemen adalah tenaga kerja atau manusia. *Terminology* sumber daya manusia (*human resource*) merujuk kepada orang yang bekerja didalam organisasi. Manajer terlibat dalam aktifitas sumber daya manusia sebagai dari pekerjaannya. Perusahaan berupaya memfasilitasi kontribusi yang disodorkan oleh orang-orang untuk mencapai rencana dan strategi perusahaan/organisasi. Sumber

---

<sup>34</sup> Soekidjo Notoatmodjo, "Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan", (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h.18

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2", (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2012) h.19

<sup>36</sup> Sumarwan, 2011:149

daya manusia merupakan motor penggerak dari sebuah perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia perusahaan tersebut tidak akan maju dan berkembang sesuai dengan direncanakan perusahaan tersebut. Menurut Sadili sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi, mutu, memasarkan produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi<sup>37</sup>

Dalam menjalankan tugas SDM di arahkan oleh sebuah manajemen yaitu manajemen sumber daya manusia (MSDM) manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, Perorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, individu dan masyarakat.<sup>38</sup>

## 5. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung *gharar, maysir, riba, zalim* dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> H. Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia 2006) h.21

<sup>38</sup> Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :, gramedia pustaka utama, 1992)

Sebagai lembaga keuangan syariah, bank syariah memiliki peran dan fungsi ganda yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah melakukan aktifitas yang berorientasi laba serta orientasi sosial. Bank syariah berperan sebagai financial intermediary dalam bentuk pembiayaan transaksi jual beli (*debt financing*), pembiayaan usaha (*profit lost sharing*), pembiayaan berbasis fee/ujrah, serta memiliki fungsi sosial sebagai penampung dana zakat dan pinjaman kebajikan/dana talangan (*qard* dan *qard al-ḥasan*).<sup>40</sup>

Dalam peristilahan internasional, perbankan syariah dikenal sebagai *Islamic Banking*, atau juga dengan *interest-free banking*. Dalam praktiknya, istilah bank syariah, bank Islam, dan bank tanpa bunga adalah sama, yaitu lembaga keuangan yang operasional dan berbagai produknya dikembangkan berlandaskan syariah Islam, khususnya berkaitan pelarangan praktek bunga (*riba*), kegiatan spekulasi (*maysir*), dan ketidakjelasan (*gharar*).<sup>41</sup>

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan *mashrof* yang bearti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.<sup>42</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, pengertian bank adalah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

---

<sup>40</sup> Hani Werdi Apriyanti, "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Volume 9, Nomor 1 (2018). H.86.

<sup>41</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), h.13.

<sup>42</sup> A. Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 53.

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jadi bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>43</sup>

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga tahun 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka pada bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.<sup>44</sup>

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).<sup>45</sup>

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.<sup>46</sup> Adapun pengertian lain dari Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau

---

<sup>43</sup> Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008), h. 17.

<sup>44</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 166.

<sup>45</sup> Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 18.

<sup>46</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi manajemen Perusahaan YKPN, 2005).

pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>47</sup>

Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedang bank konvensional memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Bank syariah lebih menekankan sistem kerja serta partnership, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.<sup>48</sup>

#### **a. Fungsi dan Peran Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah), dan giro (wadi'ah), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>47</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, h. 2.

<sup>48</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 30.

<sup>49</sup> Mamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves 2007), h. 14.

## **b. Dasar Hukum Bank Syariah**

### 1) UU Perbankan Syariah

Pada tahun 2008 telah disahkan kembali Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Dimana tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pengertian Perbankan syariah adalah Segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.<sup>50</sup>

## **6. Produk – Produk Perbankan Syariah**

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.<sup>51</sup> Dalam dunia perbankan produk yang ditawarkan itu ialah berupa jasa. Dimana jasa-jasa tersebut bersangkutan dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Contoh produk yang biasa ditawarkan oleh perbankan seperti produk penghimpunan dana seperti tabungan, dan deposito. Minat beli terhadap suatu produk timbul karena adanya dasar kepercayaan terhadap produk yang diiringi dengan kemampuan untuk membeli produk. Selain itu, minat beli terhadap suatu produk juga dapat terjadi dengan adanya pengaruh dari orang lain yang dipercaya oleh calon konsumen. Minat beli juga dapat timbul apabila seorang konsumen merasa sangat tertarik terhadap berbagai informasi seputar produk yang diperoleh melalui iklan, pengalaman orang

---

<sup>50</sup>M. Nur Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 193.

<sup>51</sup> Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana, 2005), h.136

yang telah menggunakannya, dan kebutuhan yang mendesak terhadap suatu produk.<sup>52</sup>

Produk perbankan syariah merupakan produk yang berlandaskan prinsip syariah. Dalam prinsip ekonomi syariah tidak diperbolehkan mengenakan sistem riba serta menanamkan modal pada badan usaha yang mendapatkan keuntungan dari komoditas haram.

Adapun produk-produk perbankan syariah adalah sebagai berikut :

a. Titipan atau Simpanan

1) *Al- Wadiah*

Adalah titipan murni dimana keutuhan harta titipan wajib dijaga sehingga tidak memperbolehkan dana titipan tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan. Pada dasarnya titipan atau simpanan *Al-Wadiah* memiliki kesamaan dengan tabungan atau deposito pada umumnya. Perbedaan *Al-Wadiah* dengan simpanan atau titipan lain terletak pada pemanfaatan dana yang dititipkan murni di mana keutuhan harta titipan wajib dijaga sehingga tidak memperoleh dana titipan tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi.

2) *Mudharabah*

Adalah titipan yang dapat dikelola oleh pihak yang mendapatkan titipan. Meski dapat dikelola, resiko yang terjadi atas pengelolaan uang yang dititipkan tidak boleh dibebankan kepada pemilik uang, melainkan menjadi tanggung jawab pihak yang mendapatkan titipan.

---

<sup>52</sup> Simamora, Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan ke 3, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2001), h.106

Sedangkan keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan boleh dibagi menurut nisbah yang telah disepakati. Simpanan mudharabah terdiri atas *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

b. Bagi Hasil

1) *Al-Mudharabah*

Selain sebagai prinsip titipan mudharabah juga dipakai dalam perjanjian antara pemilik dana (investor) dan pelaksanaan usaha (pengusaha) dengan bank sebagai perantaranya. Dalam perjanjian ini investor dan pengusaha dapat melakukan perjanjian ketentuan jenis usaha, kekuatan usaha, pelaksanaan dan bagi hasil, sedangkan bank sebagai pihak yang telah mempertemukan dan memfasilitasi perjanjian komisi.

2) *Al-Musyarakah*

Merupakan produk syariah yang memfasilitasi kerjasama dua orang atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan aset bersama yang telah dimiliki baik dalam bentuk dana, kemampuan, dan sebagainya. Keuntungan atau nisbah yang didapat kemudian harus dibagi menurut perjanjian yang telah disepakati. Dalam perbankan syariah, *Al-Musyarakah* merupakan alternatif pinjaman modal untuk keperluan peningkatan produksi kepada petani. Petani yang telah mendapatkan pinjaman modal kemudian akan mengembalikan modal dengan prinsip bagi hasil yang hampir menyerupai *al-mudharabah*. Saat ini, produk *Al-musyarakah* tidak hanya dapat dinikmati oleh petani, namun juga peternakan dan perusahaan tambak pun dapat meminjam modal dengan *Al-musyarakah*.

c. Jual Beli

1) Murabahah

Merupakan sebuah produk pengkreditan berbasis syariah. Dalam Murabahah bank membeli barang yang ditentukan atau dipesan oleh pembeli, kemudian menjual dengan keuntungan tertentu yang telah disepakati. Pembeli dapat membayar secara keseluruhan atau kredit.

## 2) Salam

Salam adalah kebaikan dari Murabahah, dimana bank memberikan sejumlah uang untuk membeli suatu produk (misalnya hasil pertanian) uang untuk membeli suatu produk (misalnya hasil pertanian) yang dimaksud untuk membantu petani dalam penjualan produknya sehingga petani segera mendapatkan modal untuk melanjutkan usahanya.

## 3) Ijarah

Yaitu nasabah menyewa suatu barang atau jasa (contohnya rumah), yang kemudian di akhir perjanjian sewa, rumah tersebut berpindah hak milik dari bank ke nasabah.

## d. Jasa

### 1) Wakalah

Merupakan perwakilan pengelolaan keuangan seperti pembukuan, transfer, pembelian dan sebagainya yang diberikan pemilik uang kepada bank. Pihak bank kemudian berhak untuk mendapatkan komisi dari wakalah ini.

### 2) Kafalah

Prinsipnya merupakan penjaminan pemenuhan tanggung jawab oleh pihak bank yang menjadi perantara antara dua orang yang berkewajiban dan yang berhak

menerima tanggung jawab tersebut. Contoh letter of credit untuk kerugian impor dan asuransi syariah.

### 3) Hawalah

Pada dasarnya memiliki kesamaan dengan penjualan surat hutang. Pada hawalah, baik kreditur ataupun debitur harus mencapai kesepakatan atas penjualan surat hutang tersebut.

### 4) Rahn

Produk gadai emas dengan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan dengan konvensional terletak pada tidak adanya riba. Meski begitu, pada Rahn nasabah wajib untuk membayar jasa simpan Rp. 90 Per Rp 10.000 dari pinjaman untuk setiap sepuluh hari masa gadai beserta biaya administrasi sesuai kesepakatan. Selain itu jangka waktu maksimal pinjaman adalah empat bulan, maka barang yang digadaikan akan dijual. Kemudian jika terdapat kelebihan harga jual dan pokok pinjaman, maka kelebihan harga tersebut dapat diambil oleh pembeli atau diserahkan ke badan Amil Zakat.<sup>53</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Dian Muzerika dengan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP.Jantho** “ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan kepemimpinan

---

<sup>53</sup> Prof.Dr.H.Akhmad Mujahidin, M.Ag, Hukum Perbankan Syariah, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2016), h.16-17.

terhadap kinerja karyawan Bank Syariah KCP,Jantho. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa parsial latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP. Jutho. Secara simultan latar belakang pendidikan dan kemimpinan berpengaruh secara signifian terhadap variabel kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Jantho

2. Penelitian yang dilakukan Hairunnisa Maharani dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya Lampung Tengah)”** Latar belakang pendidikan setiap karyawan pada Bank Syariah Mandiri yang berbeda-beda membuat hasil kinerja karyawan yang beragam, sehingga untuk mencapai hasil pekerjaan yang maksimal karyawan harus mampu memenuhi standar pencapaian target pekerjaan serta mampu mengerjakan tugas dengan baik. Setiap bank memiliki standarisasi tersendiri untuk dapat menilai suatu pekerjaan karyawannya, dengan berbagai metode penilaian tersebut perusahaan baik bank maupun non bank mampu untuk mencapai visi dan misi perusahaan agar terus berkembang dan menjadi unggul dalam setiap aspek, dalam dunia perbankan syarat untuk menjadi karyawan tidaklah hanya berlatar belakang pendidikan ekonomi saja, dunia perbankan membuka prekrutan karyawan dengan stadarisasi umum dengan konsekuensi karyawan harus mampu melakukan setiap tugasnya baik transaksi jual beli, investiasi, bisnis, maupun penghimpunan dan penyaluran dana pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini diadakan di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sampling

populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, yang berjumlah 34 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan model analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap . Variabel pendidikan dengan tingkat signifikansi  $-1.002$  Sedangkan variabel pelatihan  $-0,602$ . Sedangkan secara bersama-sama (simultan) yang diwakilkan oleh pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $0.666 > 3.276$ . Penelitian Menunjukkan Bahwa pengaruh variabel dependen pendidikan (X1) dan pelatihan (X2) adalah 0.49% atau variasi variabel yang digunakan dalam model (pendidikan dan pelatihan) mampu menjelaskan 0,49% variasi variabel kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya (Y). Sedangkan sisanya 99,59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.<sup>54</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Rizky Sukma Wijaya dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung) “** Sumber daya manusia yaitu tenaga kerja atau karyawan memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja atau kemajuan perusahaan. Termasuk juga dalam sebuah perbankan syariah yang sejauh ini perkembangannya semakin meningkat. Dalam menghadapi tantangan, perbankan syariah harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten. Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu sumber daya manusia yang memiliki mental dan sikap yang baik serta pengetahuan dan keterampilan yang

---

<sup>54</sup>Diambil pada tanggal 8-11-2021 jam 17.59  
<https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/1090/1/SKRIPSI%20HAIRUNNISA%20MAHARANI%20NPM.1502100259%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>

memadai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung dan bagaimana kompetensi sumber daya manusia yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap produktivitas karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah berupa data primer. Populasi penelitian yaitu para karyawan dengan sample sebanyak 29 karyawan. Metode yang digunakan adalah metode proporsional. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis data, analisis deskriptif dengan persepsi pengetahuan (X1), keterampilan (X2), sikap (X3) dan produktivitas kinerja (Y). Dalam penelitian ini karakteristik responden tertinggi dilihat dari jenis kelamin laki-laki (79,3%), umur 26-35 tahun (44,8%), pendidikan terakhir S1 (68,9%) dan lama bekerja >2 tahun (55,1%). Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan sumber daya manusia merupakan salah satu bagian terpenting pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung, tanpa sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik, serta memiliki nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan yang baik maka Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung tidak akan dapat bersaing dengan bank-bank lainnya. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap yang sudah tentu berhubungan dengan Produktivitas. Peran kompetensi sumber daya manusia yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung belum begitu baik, karena setiap karyawan belum

sepenuhnya memiliki kompetensi yang baik yang dapat berpengaruh sangat besar terhadap produktivitas karyawan.<sup>55</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Anis Indah Puji Lestari dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh latar belakang pendidikan, pelatih dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta”** Sumber daya manusia memegang peranan paling penting dan potensial bagi keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi untuk meraih keunggulan kompetitif, sumber daya manusia harus dikelola secara komprehensi dan strategis sejak dari perencanaan, penerimaan sampai dengan pengembangan. Latar kepada karyawan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan, pelatihan yang diberikan kepada karyawan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purpose sampling*. Pengumpulan ata primer adalah dengan penyebaran kuesioner. Terdapat 40 kuesioner yang diolah dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan program SPSS 19.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial variabel pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan dengan t hitung

---

<sup>55</sup> Diambil pada tgl 8-11-2021 pada pukul 18.13  
<http://repository.radenintan.ac.id/5821/1/SKRIPSI%20RIZKY.pdf>

2,646 dengan tingkat signifikansi 0,012 dibawah 0,05. Sedangkan variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan t hitung 0,937 dengan tingkat signifikansi 0,355 diatas 0,05.<sup>56</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Dela Sari , Amiruddin Yahya, Chahayu Astina dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPRS ADECO Kota Langsa”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Adeco Kota Langsa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuisisioner yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan jawaban dari responden terhadap kuisisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden yang diambil dengan teknik non probability sampling. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (nilai sig. sebesar 0,055) dan variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (nilai sig. sebesar 0,035). Dan secara simultan variabel latar belakang pendidikan dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Adeco Kota Langsa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.<sup>57</sup>

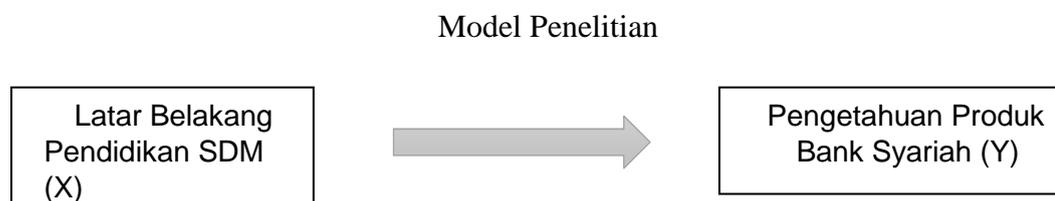
---

<sup>56</sup> Di ambil pada tgl 9 februari 2022 “[http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28688/1/13820087\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28688/1/13820087_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)”

<sup>57</sup> Diambil pada tgl 9 februari 2022 “<file:///C:/Users/Acer/Downloads/2644-Article%20Text-8184-1-10-20210407.pdf>”

### C. Kerangka Berfikir

Menurut Muhammad, kerangka berpikir adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Informasi tentang latar belakang SDM bagi para karyawan sangatlah penting, oleh karena itu peneliti akan mengambil 2 variabel, yaitu Latar belakang pendidikan SDM sebagai variabel X dan variabel Y yaitu Pengetahuan produk bank syariah. Maka dari itu dalam hal ini penelitian akan merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.159.

Ha : Terdapat Pengaruh Latar Belakang SDM Pendidikan Terhadap Pengetahuan Di  
Produk Syariah

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap  
Pengetahuan Di Produk Syariah

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM terhadap Pengetahuan Di Produk Syariah
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM terhadap Pengetahuan Di Produk Syariah

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indoensia Cabang BSI KC Jakarta Fatmawati 2, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 12. RW.6, Gandaria Utara.Kec. kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus ibukota jakarta 12140

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama dua bulan, yaitu mulai bulan Maret sampai bulan September 2021.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

Pengembalian data dilakukan dengan cara kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diajukan dan harus diisi atau dijawab oleh responden untuk ditanggapi sebagai tindakan untuk mengukur atau memperkirakan. Adapun selain menggunakan kuesioner metode ini juga menggunakan cara dokumentasi yaitu pengambilan data yang terkait dengan variabel.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam Penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Latar Belakang pendidikan SDM sebagai X, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Pengetahuan Produk Bank Syariah dinamakan Y.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016),h. 8.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup>

Jadi popilasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>62</sup>

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>63</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati pada posisi *front office* dan *back office*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, Sugiyono.

<sup>61</sup> *Ibid.*, Sugiyono, h.80.

<sup>62</sup> *Ibid.*, Sugiyono, h. 81.

<sup>63</sup> Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015), h.81.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Pengertian skala likert adalah sebagai berikut : “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial”. Yaitu menemukan skor atas setiap pertanyaan dalam angket yang disebar, dimana ukuran skalanya adalah 1-5 variabel X maupun Y yang diteliti, sehingga dapat mempersentasikan pendapat dari responden.<sup>65</sup>

1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
------------	-----------	-----------	----------	-----------

Skala tersebut memiliki nilai atau arti yaitu:

Ket: SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

KS = Kurang Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

## H. Instrument Penelitian

NO	Variabel penelitian	indikator
----	---------------------	-----------

<sup>64</sup> *Ibid.*, Sugiyono, h. 142.

<sup>65</sup> *Ibid.*, Sugiyono, *Ibid*

1	Variabel Latar belakang pendidikan  SDM sebagai X	Pendidikan formal  Kemampuan pemahaman karyawan  Ilmu pengetahuan karyawan  Pengetahuan keefektifitasan pekerjaan  Kepribadian karyawan  Etika karyawan  Wawasan karyawan  Pendidikan non perbankan
2	Variabel Pengetahuan Produk  Syariah sebagai Y	Penjaminan LPS Syariah  Produk bank syariah  Keinginan nasabah terhadap produk  Keunggulan produk bank syariah

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>66</sup> Teknik yang dikemukakan oleh Pearson adalah teknik korelasi product moment, yang dimana rumus teknik korelasi product moment, yaitu :

Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

<sup>66</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), h. 91.

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N: Jumlah sampel

$\sum xy$ : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ : Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.<sup>67</sup> Pengujian realibilitas intrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, Muslich Anshori dan Sri Iswati, *h.* 83.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai Variabel Terkait (Dependen)

X : Nilai Variabel Bebas (Independen)

a : Konstanta

b : Kofisien Regrasi

### 4. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Yaitu untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel berpengaruh antara X terhadap Y secara terpisah maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

t : nilai hitung

b<sub>1</sub> : nilai koefisien regresi variabel

s<sub>b<sub>1</sub></sub> : nilai standard error dari variabel independen<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Danang Suntoyo, Metode Penelitian Ekonomi, (Yogyakarta : Penerbitan CAPS, 2011) h. 73

adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika Signifikan  $> 0.05$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.<sup>69</sup>

## 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi /  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Fed Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005) h.63

<sup>70</sup> Kuncoro, Prof Mudrajad. *Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis Edisi 4*. (Bandung: Erlangga, 2013) h. 246

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Bank Syariah**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat

bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).<sup>71</sup>

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

Visi :

TOP 10 Global Islamic Bank

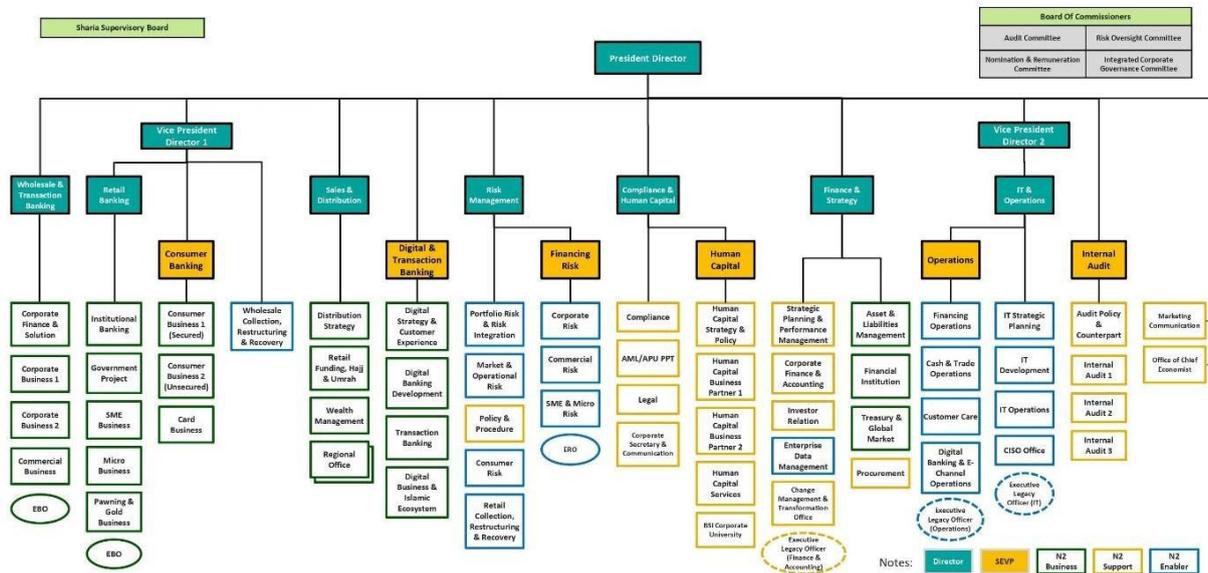
Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia  
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500 + T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham  
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia  
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

---

<sup>71</sup> Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diambil pada tgl 1-11-2021 pada jam 20:26

### 3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah

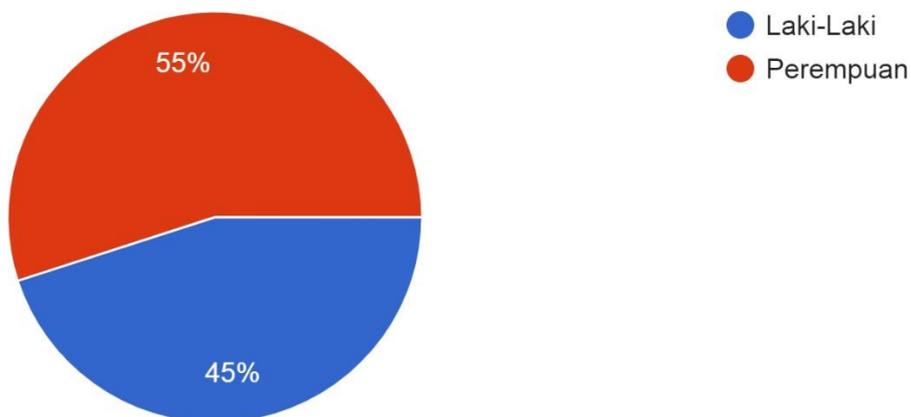
## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Sebaran Data Karakteristik Responden serta Faktor Perbankan

Peneliti telah menyebar angket sebanyak 40 angket kepada Karyawan Bank Syariah.

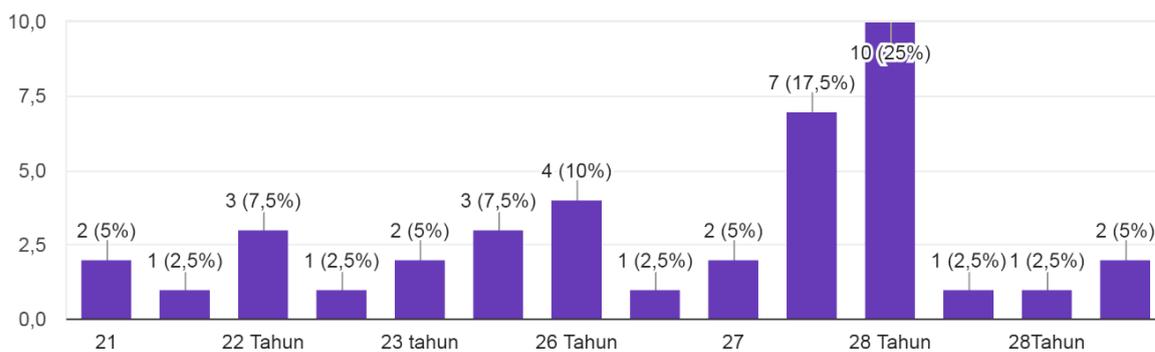
Dari 40 angket didapati data-data karakteristik responden sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Jenis Responden**

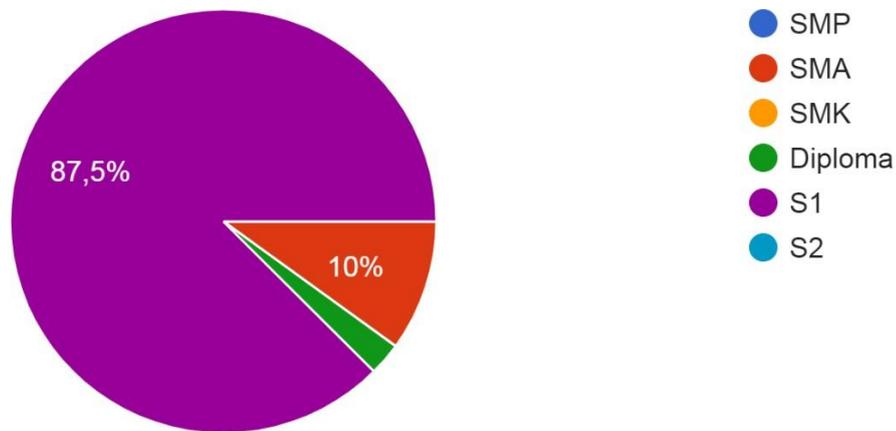


Mayoritas karyawan Bank Syariah ialah perempuan dengan presentasi 55% atau 22 orang perempuan sedangkan 45% ialah laki-laki atau 18 orang laki-laki.

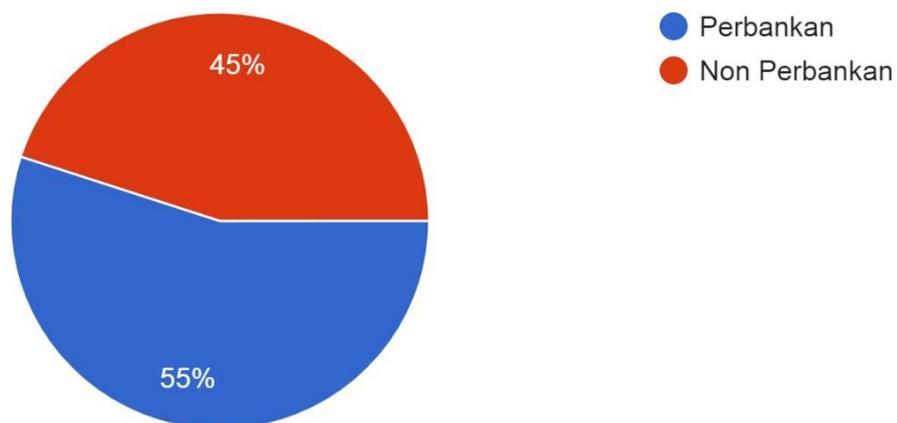
**Gambar 4.3 Usia Responden**



Rentan usia karyawan Bank Syariah ialah dari umur 21 tahun – 28 tahun.

**Gambar 4.4 Pendidikan Terakhir Responden**

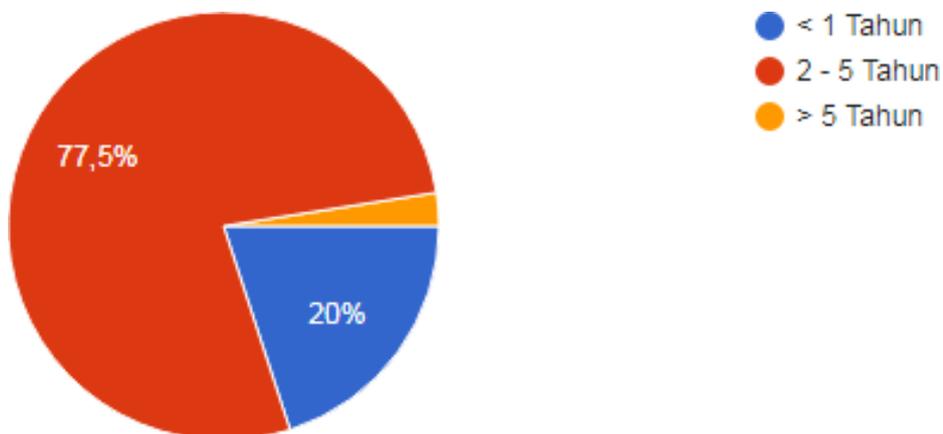
Pendidikan terakhir karyawan Bank Syariah dengan presentasi 87,5% atau 35 orang dengan gelar S1, 10% atau 4 orang pendidikan terakhir SMA dan 2,5% atau 1 orang dengan pendidikan terakhir Diploma.

**Gambar 4.5 Jurusan Responden**

Jurusan karyawan yang bekerja di Bank Syariah dengan presentasi 45% atau 18 orang

dengan jurusan Non perbankan sedangkan 55% atau 22 orang dengan jurusan perbankan.

**Gambar 4.6 Lama Karyawan Telah Bekerja**



Lama karyawan bekerja di Bank Syariah dengan presentasi 77,5% atau 31 orang dengan waktu 2-5 Tahun, 20% atau 8 orang dengan waktu <1 Tahun dan 2,5% atau 1 orang dengan waktu > 5 Tahun.

### C. Analisis Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Hasil dari tabulasi data dari emosi dan konasi dalam transaksi nasabah dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standard deviasi untuk masing-masing variabel. Berikut output SPSS dari analisa deskriptif data variabel yang telah diolah:

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas digunakan untuk melihat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Uji Validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Pertama**

No Item	Rsy	rtabel5%(40)	Keterangan
1	0,447	0.312	Valid
2	0,320	0.312	Valid
3	0,371	0.312	Valid
4	0,580	0.312	Valid
5	0,577	0.312	Valid
6	0,567	0.312	Valid
7	0,595	0.312	Valid
8	0,482	0.312	Valid
9	0,413	0.312	Valid

Pada tabel diatas dinyatakan variabel Latar Belakang pendidikan SDM (X) dikatakan valid karena nilai korelasi  $> 0.312$

**Tabel 4.2 Uji Validitas Kedua**

No Item	Rsy	rtabel5%(40)	Keterangan
1	0,378	0.312	Valid
2	0,498	0.312	Valid
3	0,374	0.312	Valid
4	0,487	0.312	Valid
5	0,614	0.312	Valid
6	0,439	0.312	Valid
7	0,619	0.312	Valid

Pada tabel diatas dinyatakan variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (Y) dikatakan valid karena nilai korelasi  $> 0.312$ .

## 2. Uji Realibilitas

Uji relisibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifiaksi pada taraf  $\alpha = 0.05$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.220).

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas**

Variabel	Rsy	rtabel5%(40)	Keterangan
Latar Belakang pendidikan SDM (X)	0.698	0,312	Reliabel
Pengetahuan Produk Bank Syariah (Y)	0.683	0,312	Reliabel

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas angket X sebesar 0.698, dan angket Y sebesar 0.683. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variable berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada variable Latar Belakang pendidikan SDM(X) dan Pengetahuan Produk Bank Syariah(Y). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS hasil dari table *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika *Asymp sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

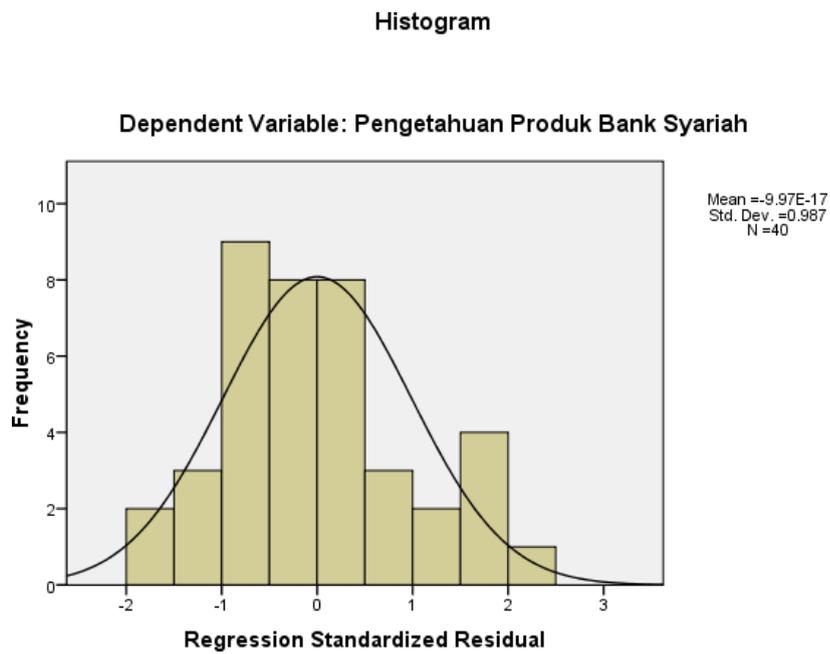
b. Jika *Asymp sig* (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Uji normalitas data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

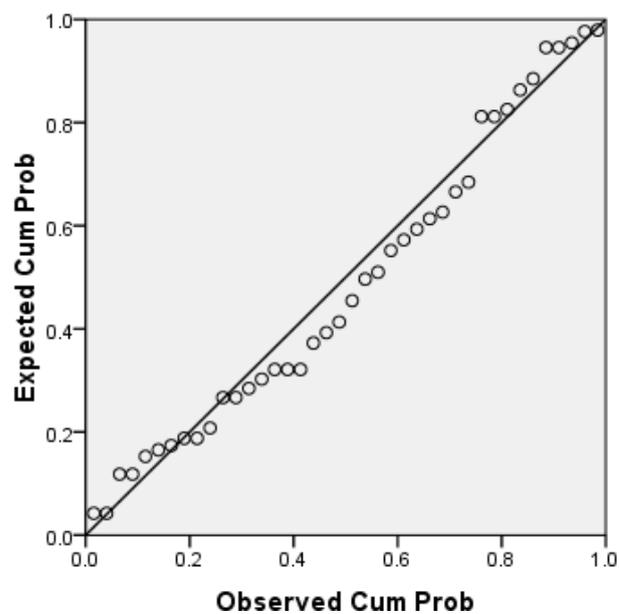
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45035878
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal. Adapun hasil uji *Normal Probability plotnya* :

**Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas****Gambar 4.8 Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengetahuan Produk Bank Syariah



Dari gambar histogram diatas bisa kita simpulkan bahwa uji normalitas ini dikatakan normal. Dimana pada histogram penunjuk frekuensinya memunculkan grafik gelombang keatas yang artinya data ini bisa dikatakan normal begitu juga dengan uji pada P-Plot dimana titik-titik datanya menyebar searah dengan kurva.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.830	4.988		4.376	.000
Latar Belakang pendidikan SDM	.131	.137	.153	.954	.346

a. Dependent Variable: Pengetahuan Produk Bank Syariah

Dari output diatas kita bisa mengambil keputusan hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan SDM (X) berpengaruh terhadap variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah(Y).

2. Berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar  $0,954 > 2,02108$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan SDM (X) berpengaruh terhadap variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (Y)

## 2. Uji t Statistik

Uji t statistik digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara terpisah. Uji t dapat dilakukakn dengan melihat tingkat signifikasi (sig). Jika nilai signifikan  $<$  probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y), namun jika nilai signifikasi  $>$  0,05 maka tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji t Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.830	4.988		4.376	.000
Latar Belakang pendidikan SDM	.131	.137	.153	.954	.346

a. Dependent Variable: Pengetahuan Produk Bank Syariah

Dalam tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada latar belakang pendidikan SDM terhadap pengetahuan produk bank syariah bahwa signifikansi  $0.000 < 0.05$  sedangkan thitung kepada ttabel dinyatakan  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak karena  $0,954 > 2,02108$ .

### 3. Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Sedangkan jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.153 <sup>a</sup>	.023	-.002	2.482

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang pendidikan SDM

b. Dependent Variable: Pengetahuan Produk Bank Syariah

Tabel diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien (R) yaitu 0,153 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,023(2,3%). Nilai R Square yaitu 2,3% ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel bebas (Latar Belakang Pendidikan SDM) terhadap variabel terikat (Pengetahuan Produk Bank Syariah).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian Hipotesis Linier Sederhan menunjukkan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan SDM (X) berpengaruh terhadap variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah(Y). dan nilai t diketahui nilai thitung sebesar  $0,954 > 2,02108$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan SDM (X) berpegaruh terhadap variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (Y)
2. Nilai koefisien (R) yaitu 0,153 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,023(2,3%). Nilai R Square yaitu 2,3% ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variable bebas (Latar Belakang Pendidikan SDM) terhadap variable terikat (Pengetahuan Produk Bank Syariah).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan SDM Terhadap Pengetahuan Produk Di Bank Syariah Indonesia” dapat disampaikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Kepada Bank agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan agar dalam proses pemberian layanan bisa menjadi pelayanan yang berkualitas tinggi.

2. Kepada para karyawan dibutuhkan kesadaran penuh untuk mengetahui pengetahuan produk-produk bank syariah agar dapat melayani setiap nasabah dengan informasi serta pengetahuan yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

A. Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 53.

Aas Siti Sholichah, Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran. (Jurnal Pendidikan Islam, 2018, 23-46) h.25.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2015), h.6.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, h. 2.

Badudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bhasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h.131

Bakhtiar Amasal, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 85

Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008), h. 17.

Danang Suntoyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta : Penerbitan CAPS, 2011) h. 73

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h.747.

Desak Ketut Ratna Dewi, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016 1-10).

Faradilla Novita Sari, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah Mandiri, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 110.

Fattah N., *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h.2

Fed Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005) h.63

Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 5.

H. Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung :. Pustaka Setia 2006) h.21

Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), h. 19-20.

Hani Werdi Apriyanti, “Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9, Nomor 1 (2018)*. H.86.

Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h.849

Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), h.47

*Ibid*, Kasmir, “Manajemen Perbankan “, ( Jakart :PT, Raja Grafindo Persada 2003), ed, ke-1 cet.

*Ibid*, Rosyid dan saidiah, Rosyid dan Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*” Vol.7 No.2,Agustus 2016 ; 38

*Ibid.*, Muslich Anshori dan Sri Iswati, h. 83.

*Ibid.*, Rosyid dan saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*” Vol.7 No.2,Agustus 2016 ; 40

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 30.

Kasmir, “Manajemen Perbankan “, ( Jakart :PT, Raja Grafindo Persada 2003), ed, ke-1 cet. Ke-4, h.133.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 166.

Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.136

Kuncoro, Prof Mudrajad. *Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis Edisi 4*. (Bandung: Erlangga, 2013) h. 246

Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), h.171

M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 193.

Mamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves 2007), h. 14.

Moh. Agus Tulus, “Manajemen Sumber Daya Manusia “ ( Jakarta gramedia pustaka utama 1992), h.60.

Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :, gramedia pustaka utama, 1992) h.60

Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implentasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 18.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), h.13.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi manajemen Perusahaan YKPN, 2005).

Muslich Anshori dan Sri Iswati, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), h. 91.

Mustika SE.M. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT.Bank Syariah Mandiri tbk KCP Ma. Bungo " (Jurnal DEVELOPMENT 2016), h.57.

Nurkholis, "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*", Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1, 2013, h.26.

Prof.Dr.H.Akhmad Mujahidin, M.Ag, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2016), h.16-17.

Rosyid dan Saidiah, "*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santrin dan Guru*" Vol.7 No.2,Agustus 2016 ; 38

Saifuddin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*", (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2012) h.19

Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan ke 3*, (Yogjakarta : STIE YKPN, 2001), h.106

Soekidjo Notoatmodjo, "*Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h.18

Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 59.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.159.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016),h. 8.

Sumarwan, 2011:149

Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP,1999),h.5.

Sutrisno, Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 2016,29-37), h.30

Sutrisno, Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan kewarganegaraan. (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 2016, 29-37), h.30

Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Jurnal Pendidikan Dasar, 2019,1-13) h.2

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h.11.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 3.

Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015), h.81.

#### Website :

Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diambil pada tgl 1-11-2021 pada jam 20:26

Di ambil pada tgl 9 februari 2022 “[http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28688/1/13820087\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28688/1/13820087_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)”

Diambil pada tanggal 8-11-2021 jam 17.59  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1090/1/SKRIPSI%20HAIRUNNISA%20MAHARANI%20NPM.1502100259%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>

Diambil pada tgl 8-11-2021 pada pukul 18.13  
<http://repository.radenintan.ac.id/5821/1/SKRIPSI%20RIZKY.pdf>

Diambil pada tgl 9 februari 2022 “<file:///C:/Users/Acer/Downloads/2644-Article%20Text-8184-1-10-20210407.pdf>”

Dunia Pendidikan, 2018, *Pengertian Pendidikan*, <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>, di akses pada 17 Maret 2021  
Faradilla Novita Sari, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> pada pukul 23.00